

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini media massa tidak bisa dilepaskan dalam kehidupan sehari-hari, media massa menjadi sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi untuk mengetahui berbagai informasi dan perkembangan zaman. Media massa merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan atau informasi kepada khalayak atau masyarakat melalui alat komunikasi seperti surat kabar, televisi, radio, internet dan lainnya.

Media massa bertujuan untuk mendapatkan informasi. Karena informasi sangat penting untuk diketahui oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan yang mereka inginkan. Untuk memperoleh informasi tersebut banyak cara yang bisa dilakukan, salah satunya dari media cetak atau surat kabar. Surat kabar sendiri merupakan pelopor adanya media informasi yang berisikan berita dan informasi yang disajikan dalam bentuk cetak pada kertas.

Jawa Pos Radar Madura adalah salah satu surat kabar yang ada di pulau Madura dengan jumlah penjualan terbanyak jika dibandingkan dengan surat kabar lainnya. Jawa Pos Radar Madura disingkat JPRM merupakan surat kabar terbesar di Madura yang memiliki lima biro di setiap kabupatennya, yaitu biro Bangkalan, Sampang, Pantura, Pamekasan dan Sumenep. Hal itu membuat masyarakat Madura bertumpu dan bergantung pada harian yang berpusat di Bangkalan ini dalam mendapatkan informasi dan berita.

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi komunikasi, surat kabar saat ini tidak lagi semata-mata sebagai alat penyampai informasi namun juga memiliki sebuah kepentingan. Kepentingan-kepentingan ini merupakan adanya sebuah tarikan ekonomi dan politik dalam media. Tarikan-tarikan ini yang lebih menentukan seperti apa isi dari media tersebut, hal ini yang membuat kebutuhan masyarakat akan sebuah informasi terkesampingkan.

Ekonomi politik sendiri merupakan sebuah kajian yang digunakan untuk menelusuri dan mengungkap akan adanya kepentingan di dalam media yang membuat media tidak lagi menjalankan perannya sebagaimana mestinya. Media menjadi mesin bisnis yang digunakan para penguasa dengan memproduksi dan mereproduksi masyarakat untuk mendapatkan keuntungan. Chomsky (2000) dalam Subiakto dan Ida (2012: 163) menganalisis adanya konspirasi para elite media yang melakukan kontrol pemberitaan dan informasi. Dengan menggunakan istilah *manufacturing consent*, melihat media menjadi alat kepentingan politik, ekonomi, militer, dan kultur kalangan eksklusif.

Kalangan-kalangan eksklusif itulah yang mendominasi atas isi dan kecenderungan media dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Seperti yang terlihat pada harian Jawa Pos Radar Madura, dimana harian ini memuat berita ataupun informasi yang berbau ekonomi politik media. Berita atau informasi tersebut diproduksi berdasarkan kepentingan ekonomi untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan-keuntungan inilah yang menjadi orientasi Radar Madura dalam menjadikan perusahaan media sebagai lahan yang menghasilkan.

Halaman-halaman Radar Madura digunakan untuk memuat iklan dengan jumlah yang banyak, berita dan informasi yang disajikan kurang mendidik karena kebanyakan tentang kriminalitas dan mesum. Berita-berita seperti itu yang sering ditampilkan oleh surat kabar yang terbit setiap harinya. Bahkan biasanya berita tersebut ada di halaman depan, dimana halaman ini merupakan halaman yang seharusnya diisi dengan berita yang penting dan berkualitas.

Tidak hanya itu kalimat yang disampaikan juga terkesan dibuat-buat atau di *lebay* kan. Hal tersebut dilakukan Radar Madura untuk mendapat perhatian dan ketertarikan masyarakat dalam mengonsumsi korannya. Karena ketika masyarakat tertarik dan membaca maka jumlah oplah akan bertambah, dan ketika oplah tersebut banyak maka banyak juga pengiklan yang melirik dan ingin memasang iklannya.

Dalam menarik pembaca, Radar Madura juga menyajikan grafis-grafis dengan ukuran besar bahkan melebihi dari beritanya sendiri. Grafis seakan-akan lebih utama dari pada isi berita. Grafis tersebut ditonjolkan agar menjadi daya tarik supaya masyarakat suka. Grafis dibuat semenarik dan sebagus mungkin dengan tampilan gambar atau foto yang bagus.

Radar Madura juga melakukan pelebaran sayap, yakni dengan mempunyai biro di setiap Kabupaten yang ada di Madura. Biro-biro ini yang bisa mempermudah dalam meningkatkan keuntungan Jawa Pos Radar Madura. Dengan adanya anak perusahaan yang disebut biro, Radar Madura dapat menjangkau pembaca yang ada di setiap daerah di Madura. Hal tersebut merupakan bentuk perluasan garis bisnis perusahaan Radar Madura.

Ekonomi politik telah masuk dan mempengaruhi harian Jawa Pos Radar Madura, semua yang dilakukan atas dasar kepentingan ekonomi dan kekuasaan. Kajian ekonomi politik digunakan untuk mengkritisi praktik-praktik dari media massa yang ada dalam masyarakat. Analisis ekonomi politik sangat penting dilakukan mengingat bahwa masyarakat sekarang butuh akan informasi yang disampaikan oleh media yang membuat masyarakat terdorong untuk menggunakan media, jadi masyarakat harus tahu bagaimana dalam perkembangan media tersebut terdapat motif-motif ekonomi di dalamnya.

Awal kemunculan kajian ekonomi politik media ini disebabkan karena adanya pengaruh media terhadap kehidupan masyarakat. Radar Madura sebagai media terbesar yang di Madura tentunya pasti akan memberikan pengaruh terhadap pola hidup masyarakat Madura, untuk itu penting untuk dilakukan analisis ekonomi politik pada harian Radar Madura, karena seharusnya Radar Madura memberikan informasi dan edukasi terhadap masyarakat Madura dengan berita yang bermanfaat bagi mereka.

Dalam Subiakto dan Ida (2012: 143) pers perlu dikembalikan pada hakikat utamanya. Tugas utama pers ialah melakukan jurnalistik, yaitu mencari, mengumpulkan, dan menyampaikan berita. Dalam menjalankan tugasnya secara profesional, kewajiban pertama jurnanisme yaitu kepada kebenaran, loyalitas pada publik untuk kritik maupun dukungan warga, memberitakan hal penting secara menarik dan relevan, menjaga berita agar komprehensif dan proporsional, dan terakhir praktisnya harus dibolehkan mengikuti nurani mereka (Bill Kovacht, & Tom Rosenstiel, 2003: 6). Media perlu dikembalikan dan disadarkan pada peran

dan fungsi mereka sebenarnya. Mereka harus berpegang teguh pada undang-undang jurnalistik dan kode etik pers, serta mendahulukan kepentingan publik di atas kepentingan yang lain.

Media sebagai penyampai informasi dan edukasi bagi masyarakat menjadi tolak ukur atas kemajuan masyarakat dalam perkembangan zaman modern ini. Peran media penting dalam menjadikan masyarakat yang berkualitas mengingat pengaruh media sangat besar terhadap masyarakat. Jadi sewajarnya dan seharusnya media lebih mengutamakan hak-hak masyarakat atas media, dari pada kepentingan ekonomi dan politik media.

Oleh karena itu perlu adanya sebuah kajian yang akan membahas atas kecurang-kecurangan yang dilakukan oleh media dalam hal ini harian Jawa Pos Radar Madura sebagai media terbesar di Madura. Kajian tersebut yang melatar belakangi peneliti yang berjudul “Ekonomi Politik Harian Jawa Pos Radar Madura (Analisis Komodifikasi, Spasialisasi, dan strukturasi)”.

Dalam penelitian akan membahas tentang bagaimana harian Jawa Pos Radar Madura terdapat kepentingan ekonomi politik media, dengan melihat dari tiga kaca mata ekonomi politik yaitu komodifikasi, spasialisasi dan strukturasi. Penelitian menarik untuk dilakukan karena kebanyakan analisis ekonomi politik diterapkan pada media elektronik, maka dari itu penelitian ini akan mencoba mengetahui dan membongkar ekonomi politik media pada media cetak atau surat kabar yaitu harian Jawa Pos Radar Madura.

1.2. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang tersebut dapat disimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Bagaimana komodifikasi pada harian Jawa Pos Radar Madura?
- 1.2.2 Bagaimana spasialisasi pada harian Jawa Pos Radar Madura?
- 1.2.3 Bagaimana strukturasi pada harian Jawa Pos Radar Madura?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- 1.3.1 Komodifikasi dalam harian Jawa Pos Radar Madura?
- 1.3.2 Spasialisasi pada harian Jawa Pos Radar Madura?
- 1.3.3 Dan strukturasi pada harian Jawa Pos Radar Madura?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan Ilmu Komunikasi serta memberikan pemahaman yang lebih luas tentang Studi Ekonomi Politik Media khususnya media cetak.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1. Manfaat untuk Peneliti

Manfaat penelitian ini untuk mendapatkan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan dan juga diharapkan dapat berguna dalam meningkatkan wawasan serta pengetahuan khususnya dalam bidang media massa dan jurnalistik.

1.4.2.2. Manfaat untuk Akademisi

Bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya penelitian ini diharapkan berguna sebagai literatur terutama bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dalam kajian yang sama.

1.4.2.3. Manfaat untuk Perusahaan

Hasil dari penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi perusahaan surat kabar harian Jawa Pos Radar Madura terutama dalam hal yang berkaitan dengan ekonomi politik media.